



Nora Ferry
Foto: Latief Noor Rochmans

Berkah Ramadan

RAMADAN puasa bulan sepi *job* pekerja seni, tak berlaku bagi Nora Ferry Kartika. Penyanyi yang tinggal di Condongcatur Sleman ini justru manggung rutin di sebuah hotel di Yogyakarta.

"Seminggu main lima kali, menghibur tamu yang buka bersama selama Ramadan," papar Nora.

Nyanyi di hotel tersebut selama Ra-

madan penuh yang ketiga kalinya.

"Alhamdulillah saya masih dipercaya. Berkah Ramadan bagi saya," ujar Nora, penyanyi senior Yogya.

Menurutnya, menjadi penyanyi tak hanya mengandalkan kemampuan teknis. Juga harus mengedepankan etika.

"Karena itu akan berpengaruh sekali di lapangan," tandas Nora. **(Lat)**

Siapa&Mengapa

RINI TRININGSIH

Siap Hadapi Praperadilan 'Percada'



Rini Triningsih
KR-Wahyu Imam Ibad

Kapkan hal itu saat memberikan keterangan pers di kantor Kejari Sukoharjo, Rabu (19/3). Menurutnya, penanganan kasus PD Percada tetap berjalan, meski saat ini MR mengajukan gugatan praperadilan ke PN Sukoharjo. Sidang praperadilan sesuai jadwal seharusnya digelar perdana pada Senin (17/3) lalu, namun ditunda Senin (24/3).

Terkait hal itu, ungkap Rini, saat ini Kejari Sukoharjo masih melakukan proses penyidikan. Pemanggilan saksi-saksi juga terus dilakukan untuk melengkapi berkas perkara. "Kami siap hadapi gugatan praperadilan MR. Kami yakin. Tunggu saja di persidangan pengadilan," tandas Rini.

Menurut Kajari, total sudah ada 80 orang saksi dipanggil Kejari Sukoharjo untuk menjalani serangkaian pemeriksaan. "Pada agenda sidang praperadilan perdana Senin (17/3) lalu, kami memang minta penundaan karena surat baru kami terima Rabu sebelumnya, dan kami perlu menyiapkan jawaban. Senin (24/3) pekan depan, kami siap," tegasnya.

Disebutkan, materi gugatan praperadilan yang dilayangkan MR ke PN Sukoharjo adalah penetapan tersangka dianggap tidak sah karena belum ada pemeriksaan sebagai calon tersangka. Penghitungan kerugian negara tidak berdasarkan audit BPK. "Yang pasti, Kejari Sukoharjo sebelumnya sudah melayangkan surat pemanggilan sebanyak dua kali terhadap MR, setelah adan penetapan status tersangka. Namun dua kali MR tidak bisa hadir karena sakit," ungkap Rini Triningsih. **(Wahyu Imam Ibad)**

KEJAKSAAN Negeri (Kejari) Sukoharjo siap menghadapi praperadilan MR, eks-Direktur Utama Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PD Percetakan Daerah (Percada) Sukoharjo, Rini Triningsih mengung-

MR. Bahkan Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Sukoharjo, Rini Triningsih menyatakan dengan tegas akan menunggu proses di persidangan pengadilan tersebut.

SELAMA LIBUR LEBARAN 2025

BPJS Kesehatan Tetap Layani JKN



Kepala BPJS Kesehatan Cabang Purwokerto didampingi Kabid Pelayanan Dinkes Banyumas saat memberikan keterangan pers.
KR-Driyanto

BPJS Kesehatan memastikan seluruh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) tetap dapat mengakses layanan kesehatan dan administrasi selama libur Lebaran 2025. Kepala BPJS Kesehatan Cabang Purwokerto, Niken Sawitri, Rabu (19/3), menegaskan bahwa pihaknya telah menyiapkan berbagai langkah untuk mengantisipasi kendala akses pelayanan di masa liburan.

"Untuk layanan administrasi, BPJS Kesehatan akan menerapkan sistem piket di kantor cabang pada tanggal 28 Maret, 2, 3, 4, dan 7 April 2025, mulai pukul 08.00-12.00 waktu setempat," kata Niken Sawitri kepada awak media di kantornya. Selain itu, peserta juga dapat memanfaatkan Pelayanan Administrasi melalui WhatsApp (Pandawa), yang tersedia selama 24 jam setiap hari.

Layanan Pandawa mencakup informasi kepesertaan, administrasi, serta pengaduan. "Peserta juga bisa mengakses layanan digital melalui Aplikasi Mobile JKN, BPJS Kesehatan Care Center 165, serta website resmi BPJS Kesehatan," jelas Niken.

Dalam kondisi gawat darurat, ungkap Niken, seluruh fasilitas kesehatan diwajibkan memberikan pelayanan tanpa harus melihat tempat asal peserta terdaftar. Di rumah sakit, BPJS Kesehatan telah menugaskan Petugas BPJS Satu (Siap Membantu) guna mempermudah peserta memperoleh informasi layanan.

Kepala Bidang Pelayanan Dinkes Kabupaten Banyumas, Anton Ari Wibowo mengungkapkan bahwa pihaknya telah menyiapkan 25 rumah sakit, 45 puskesmas, dan 40 klinik untuk menghadapi lonjakan pasien selama libur Lebaran. Beberapa fasilitas kesehatan yang beroperasi 24 jam di antaranya Puskesmas Pekuncen, Ajibarang, RSUD Ajibarang, Wangon, Jatilawang, Kemranjen, Sumpiuh, dan Tambak. "Kami juga menyiapkan tenaga medis, obat-obatan, dan ambulans untuk mendukung pelayanan kesehatan selama periode libur panjang," jelasnya.

ada momen libur lebaran ini, BPJS Kesehatan menyiapkan tujuh Posko Mudik dan satu Posko Arus Balik di titik-titik strategis jalur mudik. Posko tidak hanya memberikan layanan kepesertaan JKN, tetapi juga siap menangani keadaan darurat dengan menyediakan obat-obatan dan rujukan medis jika diperlukan. **(Driyanto)**

Pantang Menyerah

DYAH MUSTIKA AYU

Rp 600 Ribu Jadi Pabrik Roti



Dyah Mustika Ayu
KR-Istimewa

LEBARAN menjadi momentum tepat jualan aneka roti kering. Itu pemikiran yang ada di benak Dyah Mustika Ayu jelang lebaran tahun 2008 silam.

"Semula saya hanya ingin memanfaatkan momentum lebaran untuk cari tambahan penghasilan. Dengan modal nekat, saat itu saya beli oven dan bahan roti. Modal awalnya hanya enam ratus ribu. Plus saya punya empat resep kue kering pemberian kakak yang dia lebih dulu berbisnis kue lebaran," kenang Dyah.

Berbekal 4 resep kue kering, dengan percaya diri Dyah menawarkan produknya ke para sahabat. Dia *door to door* ke kantor-kantor menawarkan kue lebaran. Jerih payahnya berhasil. Pengalaman pertama jualan kue lebaran, berbuah manis. Dia dapat cuan lumayan.

"Dapat tambahan pengasilan lumayan. Karena dulu saya masih fokus mengelola catering. Jadi kue

memproduksi setahun sekali. Itu berlangsung sampai lima tahun.

Melihat tren dari tahun ke tahun omzet roti kering terus meningkat, Dyah berpikir untuk total menggeluti industri kue kering. Artinya, tidak hanya jualan saat lebaran, namun setiap hari memproduksi dan jualan roti kering.

Mulai 2013 Dyah memutuskan total menggeluti dunia roti. Dia belajar dan terus belajar tentang aneka resep kue kering serta merumuskan strategi pemasaran. Dia gandrung beberapa reseller.

Strateginya berhasil. Ragam kue kering dengan brand Hapsari terus bertambah. Saat ini ada belasan jenis kue kering dengan banyak varian diproduksi tim dapur yang melibatkan puluhan karyawan.

Bahkan kue kering kreasi Dyah berhasil menembus jaringan pasar Indogrosir Yogya dan Solo. Pemasarannya melebar ke semua propinsi pulau Jawa.

Sebagai warga Gunungkidul, Dyah mencoba mengangkat potensi daerah. Salah satu potensi

Gunungkidul adalah kacang tanah yang tekstur dan rasanya khas.

"Saya olah kacang tanah Gunungkidul menjadi kue kacang. Ternyata respons pasar sangat bagus. Kue kacang menjadi andalan sekaligus ikon usaha kami. Di samping itu, saya sedang menguji pasar dengan produk kue pie. Fokus pemasarannya, awalnya di pusat oleh-oleh teras Malioboro. Di luar dugaan, ternyata penjualannya bagus. Sebulan tembus tiga puluh juta. Dari pengalaman in, saya yakin, oleh-oleh khas Yogya bukan hanya bakpia. Pie dan kue kacang bisa menjadi pendamping," papar Dyah yang menargetkan penjualan momentum lebaran nanti di angka Rp300 juta.

Dyah mengaku, membidik pasar menengah atas. Dia tak merasa minder ketika harga produknya sejajar produk sejenis yang sudah punya *brand* besar. Keberaniannya didasari kualitas, citarasa dan kemasan produk. **(Dar)**

PLESETAN PANTUN

Buah mangga
Dimakan tikus
Buka puasa
Janganlah rakus.

Endang Sri Sulistiya
Poncol Pulutan Nogosari
Boyolali.

Membeli terasi
di Kota Pati
Para pelaku korupsi
Pantas dihukum mati.

FA Riyanto Soepo
Semaki Gede UH 1/13
Yogyakarta.

Sarapan nasi padang
Lauknya sambal udang
Korupsi mandi uang
Miskin ditagih utang.

Dariyo G
Parangpuluhan RT 31
Yogyakarta.

PEMANTUN BERUNTUNG

Endang Sri Sulistiya
Poncol Pulutan Nogosari
Boyolali.

Gudeg Yu Siyem

Arus mudik mulai terasa, Yu.
Asal tidak terbawa arus, Mas.

Masih ada potensi cuaca buruk, Yu.
Tetap disempatkan pulang, Mas.

Mudik sudah jadi tradisi, Yu.
Kupat janure tuwa, Mas.



ILUSTRASI JOS